

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**TESIS**

**REKONSTRUKSI PERTANGGUNGJAWABAN PIDANA PADA PASAL  
273 UNDANG-UNDANG NOMOR 22 TAHUN 2009 TENTANG LALU  
LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN**

**Disusun dan Diajukan oleh:**

**RYAN DODO HUTAGALUNG**

**NIM : 710519009**

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM**

**Pembimbing I**



**Dr. Dian Ekawaty Ismail, SH.,MH**  
**NIP. 19741223 200312 2 01 1**

**Pembimbing II**



**Dr. Lusiana Margareth Tijow, S.H., M.H**  
**NIP: 19810306 200812 2 001**

**Gorontalo, 15 Januari 2022**

**Mengetahui,  
Kepala Program Studi Magister Ilmu Hukum**



**Dr. Dian Ekawaty Ismail, SH.,MH**  
**NIP: 19741223 200312 2 01 1**

**LEMBAR PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING**

**REKONSTRUKSI PERTANGGUNGJAWABAN PIDANA PADA PASAL  
273 UNDANG-UNDANG NOMOR 22 TAHUN 2009 TENTANG LALU  
LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN**

**Disusun Oleh:**

**RYAN DODO HUTAGALUNG  
NIM : 710519009**

Disetujui Untuk Diajukan Kepada Panitia Ujian Untuk Memperoleh  
Gelar Magister Pada Program Studi Ilmu Hukum

**Menyetujui,**

**Pembimbing I**



**Dr. Dian Ekawaty Ismail, SH.,MH  
NIP. 19741223 200312 2 01 1**

**Pembimbing II**



**Dr. Lusiana Margareth Tijow, S.H., M.H  
NIP: 19810306 200812 2 001**

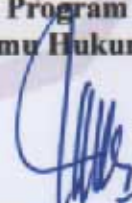
**Gorontalo, 15 Januari 2022  
Mengetahui,**

**Direktur Pascasarjana  
Universitas Negeri Gorontalo**



**Prof. Dr. Asna Aneta, M.Si  
Nip. 19600808 198602 1 003**

**Ketua Program Studi  
Ilmu Hukum**



**Dr. Dian Ekawaty Ismail, SH.,MH  
NIP. 19741223 200312 2 011**

**LEMBAR PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING**

**REKONSTRUKSI PERTANGGUNGJAWABAN PIDANA PADA PASAL  
273 UNDANG-UNDANG NOMOR 22 TAHUN 2009 TENTANG LALU  
LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN**

**Disusun Oleh:**

**RYAN DODO HUTAGALUNG  
NIM : 710519009**

**Tanggal, 15 Januari 2022**


**KOMISI PEMBIMBING DAN PENGUJI:**

| <b>Nama</b>                                      | <b>Jabatan</b>             | <b>Tanda Tangan</b>   | <b>Tanggal Pengesahan</b> |
|--|----------------------------|---|---------------------------|
| <b>Dr. Dian Ekawaty Ismail, SH., MH</b>          | <b>Ketua Program Studi</b> |   | .....                     |
| <b>Dr. Dian Ekawaty Ismail, SH., MH</b>          | <b>Pembimbing I</b>        |  | .....                     |
| <b>Dr. Lusiana Margareth Tijow, SH.,MH</b>       | <b>Pembimbing II</b>       |  | .....                     |
| <b>Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH., M.Hum</b> | <b>Penguji I</b>           |  | .....                     |
| <b>Dr. Fence M. Wantu, SH., MH</b>               | <b>Penguji II</b>          |  | .....                     |

**Gorontalo, 15 Januari 2022  
Mengetahui:**

**Direktur Pascasarjana  
Universitas Negeri Gorontalo**



  
**Prof. Dr. Aspa Aneta, M.Si  
Nip. 19591227 198603 2 003**

## ABSTRAK

**Ryan Dodo Hutagalung. NIM: 710519009. Rekonstruksi Pertanggungjawaban Pidana Pada Pasal 273 Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan. Pembimbing I: Dr. Dian Ekawaty Ismail, SH., MH. Pembimbing II: Dr. Lusiana Margareth Tijow, S.H., M.H Prodi Ilmu Hukum Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo 2021.**

---

---

Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah Mengetahui dan melakukan analisis *Ius Constitutum* Pertanggungjawaban Pidana Dalam Pasal 273 Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan, faktor penghambat yang dihadapi dalam penegakan pasal 273 Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan, dan Merumuskan Rekonstruksi model Pertanggungjawaban Pidana Dalam Pasal 273 Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum normatif dengan menggunakan beberapa pendekatan, yakni: Pendekatan Perundang-Undangan (*Statue Approach*); Pendekatan konseptual (*Conseptual Approach*); dan Pendekatan Kasus (*case Approach*). Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan logika deduktif, yaitu menjelaskan suatu hal yang bersifat umum kemudian menariknya menjadi kesimpulan yang lebih khusus.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, **Pertama**, Bahwa *Ius Constitutum* Pertanggungjawaban Pidana Dalam Pasal 273 Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan saat ini adalah ditujukan kepada penyelenggara jalan, dimana penyelenggara jalan sebagaimana dimaksud dalam penedefinisiannya menurut peneliti tidak jelas, sebab penyelenggara jalan dalam rumusan Pasal 273 dapat merujuk kepada semua penyelenggaraan jalan sebgaimana dijelaskan di dalam pasal 5 dan pasal 7 UU LLAJ, sehingga menurut peneliti pasal 273 saat ini belum bisa menjamin adanya kepastian hukum. **Kedua**, Bahwa Faktor penghambat yang dihadapi dalam penegakan pasal 273 Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan adalah banyaknya intervensi baik dari sisi politik maupun dari sisi ekonomi yang dihadapi penegak hukum, selain itu aparat penegak hukum adalah salah satu yang menjadi pihak terlibat. Selain itu juga lemahnya kemampuan penegak hukum dalam melakukan penyidikan kasus kecelakaan tersebut. **Ketiga**, Bahwa Rekonstruksi model Pertanggungjawaban Pidana Dalam Pasal 273 Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan harus memperhatikan beberapa hal, dimana harus melihat dari aspek sosiologis, yuridis, dan tantangan masa depan, maka peneliti menyimpulkan bahwa penyelenggara jalan sebagaimana dimaksud pada pasal 273 adalah penyelenggara urusan pemerintahan dibidang jalan, sehingga peneliti merumuskanya dalam rekonstruksi pasal 273 dengan menegaskan bahwa penyelenggara jalan yang dimaksud adalah “**Penyelenggara urusan pemerintahan di bidang Jalan**”.

**Kata Kunci: Pertanggungjawaban Pidana; Penyelenggara jalan.**

## ABSTRACT

**Ryan Dodo Hutagalung. Student ID:710519009. Reconstruction of Criminal Liability in Article 273 of Law Number 22 The Year 2009 Concerning Road Traffic and Transportation. Supervised by Principal Supervisor: Dr. Dian Ekawaty Ismail, SH., MH., and CO-Supervisor: Dr. Lusiana Margareth Tijow, SH, MH Postgraduate Law Studies Program, Universitas Negeri Gorontalo 2021.**

The research objective to be achieved is to know and conduct an analysis of the *Ius Constitutum* of Criminal Liability in Article 273 of Law Number 22 of 2009 concerning Road Traffic and Transportation, the inhibiting factors faced in the enforcement of Article 273 of Law Number 22 of 2009 concerning Traffic and Road Transportation, and Formulating the Reconstruction of the Criminal Liability Model in Article 273 of Law Number 22 the Year 2009 concerning Road Traffic and Transportation.

This research uses normative legal research by using several approaches, namely: the Legislative Approach (Statue Approach); Conceptual approach (Conceptual Approach); and Case Approach (case Approach). This study uses data analysis techniques with deductive logic, which is to explain a general thing and then draw it into a more specific conclusion.

The results of this study indicate that, *firstly*, the *Ius Constitutum* of Criminal Liability in Article 273 of Law Number 22 of 2009 concerning Road Traffic and Transportation is currently aimed at road organizers, where the road organizer as referred to in its definition according to the researcher is not clear, because Road organizers in the formulation of Article 273 can refer to all road operations as described in Articles 5 and 7 of the LLAJ Law so that according to researchers, Article 273 is currently unable to guarantee legal certainty. *Secondly*, that the inhibiting factor faced in the enforcement of Article 273 of Law Number 22 of 2009 concerning Road Traffic and Transportation is the large number of interventions both politically and economically faced by law enforcement, In addition, law enforcement officers are one of the parties involved. In addition, the ability of law enforcement agencies to conduct investigations into these accident cases is also weak. *Thirdly*, that the reconstruction of the criminal liability model in Article 273 of Law Number 22 of 2009 concerning Road Traffic and Transportation must pay attention to several things, which must be viewed from the sociological, juridical, and future challenges, the researcher concludes that the road operator as intended in article 273 is the organizer of government affairs in the field of roads, so the researchers formulate it in the reconstruction of article 273 by confirming that the organizer of the road in question is "*The organizer of government affairs in the field of roads*".

**Keywords:** *Criminal Liability; Road Organizer.*

